

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan industri di Indonesia pada saat ini cukup pesat. Sehubungan dengan hal itu, perguruan tinggi sebagai tempat yang menghasilkan sumber daya manusia berkualitas, berkepribadian mandiri, dan memiliki kemampuan intelektual yang baik, merasa terpancang untuk semakin meningkatkan mutu outputnya.

Politeknik Negeri Bengkalis (POLBENG) sebagai sebuah Politeknik (perguruan tinggi vokasi) di Indonesia yang berupaya untuk mengembangkan sumber daya manusia dan iptek (ilmu pengetahuan dan teknologi) guna menunjang pembangunan industri, serta sebagai research university untuk membantu pengembangan kawasan Indonesia. Output dari Politeknik Negeri Bengkalis diharapkan siap untuk dikembangkan ke bidang yang sesuai dengan spesifikasi atau bidang keahliannya.

Untuk dapat terjun ke dunia kerja setelah lulus kuliah, setiap mahasiswa harus memiliki kesiapan dalam menghadapi keprofesionalan pekerjaannya yang sesuai dengan bidang yang digelutinya. Banyak sekali hal yang menjadi hambatan bagi seseorang yang belum mengalami pengalaman kerja untuk terjun ke dunia pekerjaan, seperti halnya ilmu pengetahuan yang diperoleh di kampus bersifat statis (pada kenyataannya masih kurang adaptif atau kaku terhadap kegiatan kegiatan dalam dunia kerja yang nyata), teori yang diperoleh belum tentu sama dengan praktik kerja di lapangan , dan keterbatasan waktu dan ruang yang mengakibatkan ilmu pengetahuan yang diperoleh masih terbatas.

Salah satu peranan yang diselenggarakan oleh Politeknik Negeri Bengkalis dalam peningkatan pendidikan di bidang teknologi industri adalah dengan mewajibkan mahasiswanya untuk melakukan praktik kerja langsung kelapangan.

1.2 Tujuan

1. Terciptanya suatu hubungan yang sinergis, jelas dan terarah antara dunia perguruan tinggi dan dunia kerja sebagai pengguna outputnya.
2. Meningkatkan kepedulian dan partisipasi dunia usaha dalam memberikan kontribusinya pada sistem pendidikan nasional.
3. Membuka wawasan mahasiswa agar dapat mengetahui dan memahami aplikasi ilmunya di dunia industri serta mampu menyerap dan berasosiasi dengan dunia kerja secara utuh.
4. Mahasiswa dapat mengetahui dan memahami sistem kerja di dunia industri sekaligus mampu mengadakan pendekatan masalah secara utuh.
5. Menumbuhkan dan menciptakan pola berpikir konstruktif yang lebih berwawasan bagi mahasiswa.

1.3 Manfaat

6. Mahasiswa dapat mengetahui langsung cara dan proses pembuatan kapal tugboat dan tongkang beserta konstruksi di industri galangan.
7. Mahasiswa bisa melihat langsung bagaimana teori perkapalan yang dipelajari di kampus diaplikasikan di lapangan.
8. Mengetahui proses nyata pembangunan, perawatan, dan perbaikan kapal.
9. Belajar prosedur keselamatan kerja dan standar industri.
10. Mengetahui mesin, peralatan, serta teknologi modern yang digunakan di galangan.